

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan data yang didapat pada kuesioner. Kajian tersebut meliputi data iklim, hama, pendapatan dari sampel 80 keluarga yang bekerja sebagai petani di Desa Sungai Musang kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti yaitu Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Desa tersebut yang dijadikan sebagai objek penelitian karena diDesa tersbut mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai petani.

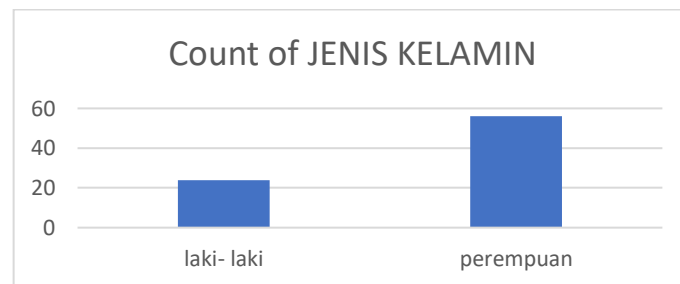
3. Karakteristik Responden

Hasil data yang didapat pada penelitian ini merupakan data yang dihasilkan dengan cara menyebar angket secara langsung berupa print out terhadap Masyarakat Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Jumlah kuesioner yang disebarakan adalah sebanyak 80 responden. Angket yang didapatkan dari hasil jawaban yaitu data penting untuk

mendapatkan karakteristik responden yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

a. Jenis Kelamin Responden

Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

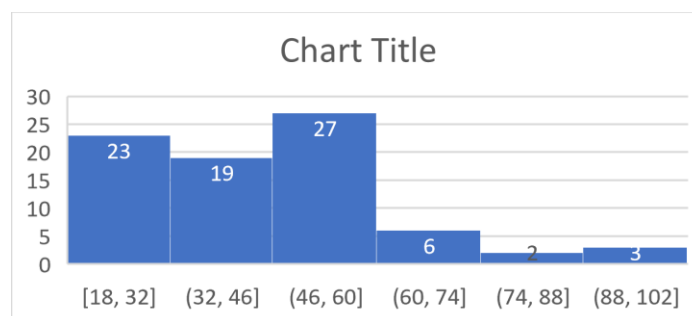


Sumber : Penulis Tahun 2023

Dari hasil di atas, data yang didapat dengan menyebarkan kuesioner menunjukkan terdapat 24 responden laki-laki dan 56 responden perempuan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden kuesioner ini adalah perempuan, karena banyak laki-laki atau kepala rumah tangga yang bekerja di ladang pada saat survei.

b. Umur Responden

Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan

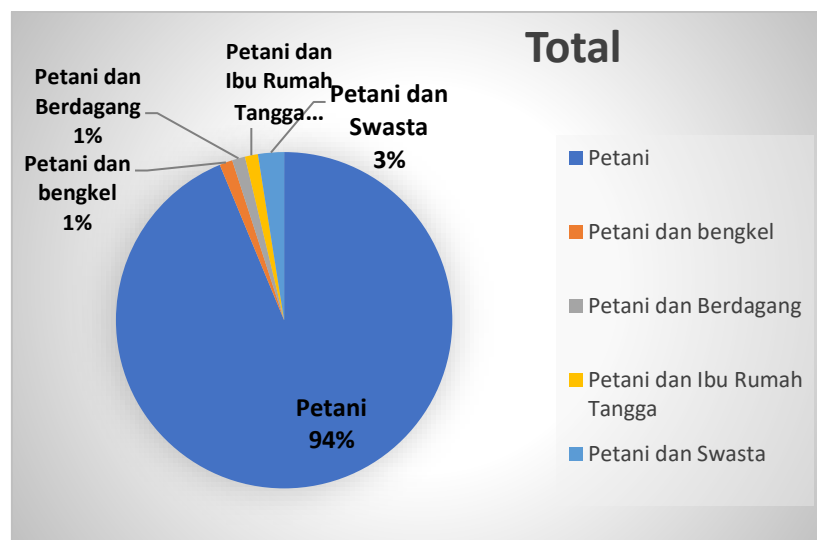


Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan pada gambar diatas, data yang didapat pada penyebaran kuesioner menunjukn bahwa responden usia berusia 18-32 tahun yaitu 23 orang, usia 32-46 sebanyak 19 orang, usia 46-60 sebanyak 27 orang, usia 60-74 sebanyak 6 orang, usia 74-88 sebanyak 2 orang, usia 88-102 sebanyak 3 orang. Pada hasil data tersebut bisa di tarik kesimpulan bahwa pengisian kuesioner di dominasi dari kelompok usia 46-60 sebanyak 27 orang.

c. Pekerjaan

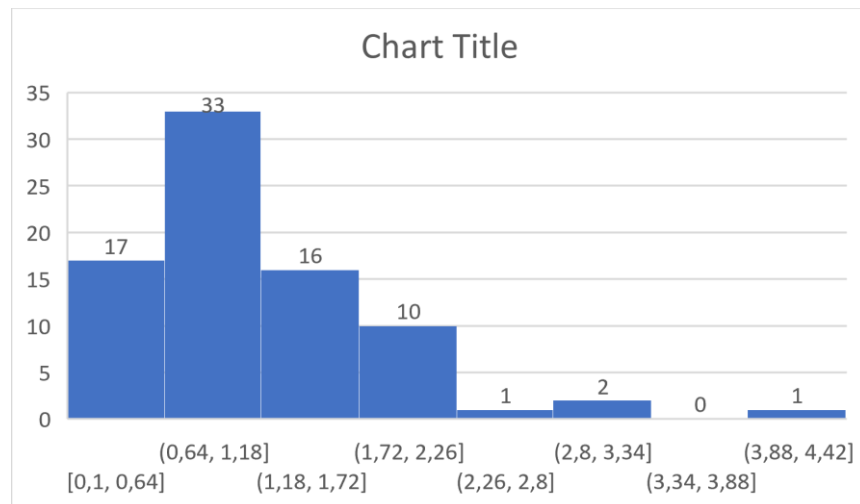
Gambar 4. 3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas, data dari penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa petani padi merupakan pekerjaan utama mayoritas responden Luas Lahan

Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan



Sumber : Penulis Tahun 2023

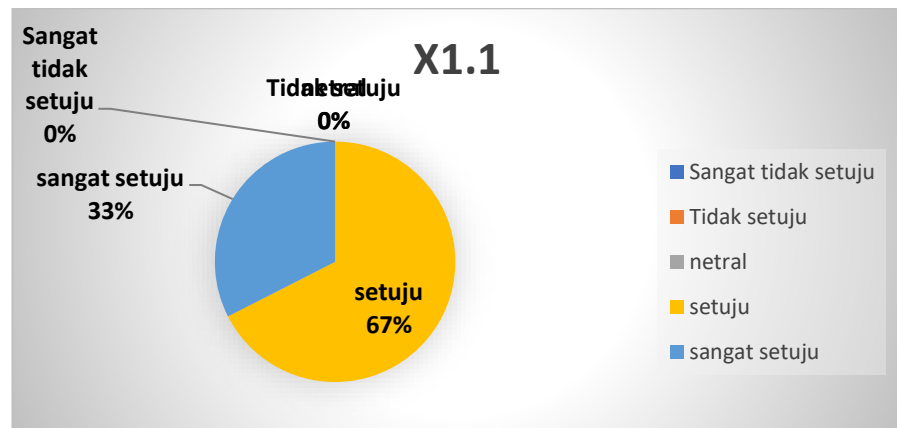
Luas lahan yang didapat melalui penyebaran kuesioner menerangkan bahwa responden dengan luas lahan dibawah 0,1 -0,64 Ha berjumlah orang, luas lahan 0,64-1,18 Ha berjumlah 33 Orang, luas lahan 1,18-1,72 sebanyak 16 orang, luas lahan 1,72-2,26 sebanyak 10 orang, luas lahan 2,26-2,8 sebanyak 1 orang, luas lahan 2,8-3,34 sebanyak 2 orang, luas lahan 3,34-3,88 sebanyak 0, dan luas lahan 3,88-4,42 sebanyak 1 orang. Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa luas lahan yang dominan dimiliki masyarakat disana sekitar 0,64 – 1,18 Ha.

4. Uji Instrumen Penelitian

Menurut hasil dari pembagian kuesioner, maka gambaran keterlibatan pengaruh iklim dan hama terhadap hasil panen dan pendapatan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pernyataan Responden Terhadap Variabel Iklim (X1)

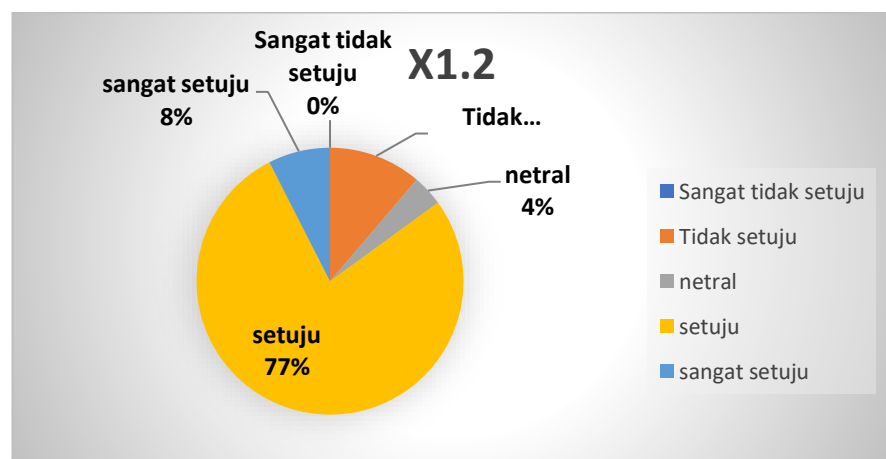
Gambar 4. 5 Iklim yang terjadi saat ini sangat ekstrim (X1.1)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 67%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan iklim yang terjadi pada saat ini sangat ekstrim.

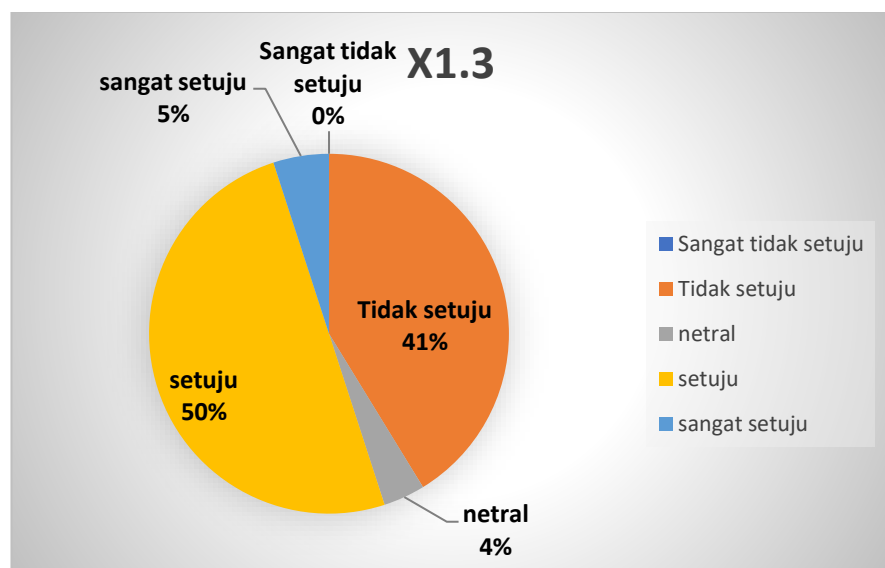
Gambar 4. 6 Curah hujan yang terjadi saat ini tidak menentu yang dapat mengakibatkan kerusakan pada hasil panen (X1.2)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya, atau sebesar 77%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan curah hujan yang terjadi saat ini tidak menentu yang dapat mengakibatkan kerusakan pada hasil panen.

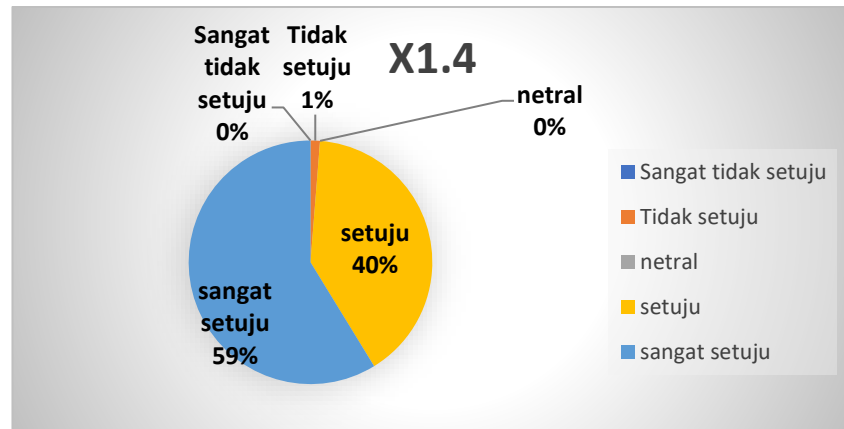
Gambar 4. 7 Musim panas yang terjadi dalam kurun waktu yang lama menyebabkan kerusakan pada padi (X1.3)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 50 %. Hasil ini mengatakan bahwa masyarakat di Desa Sungai Musang tidak setuju dengan pernyataan musim panas yang terjadi dalam kurun waktu yang lama menyebabkan kerusakan pada padi.

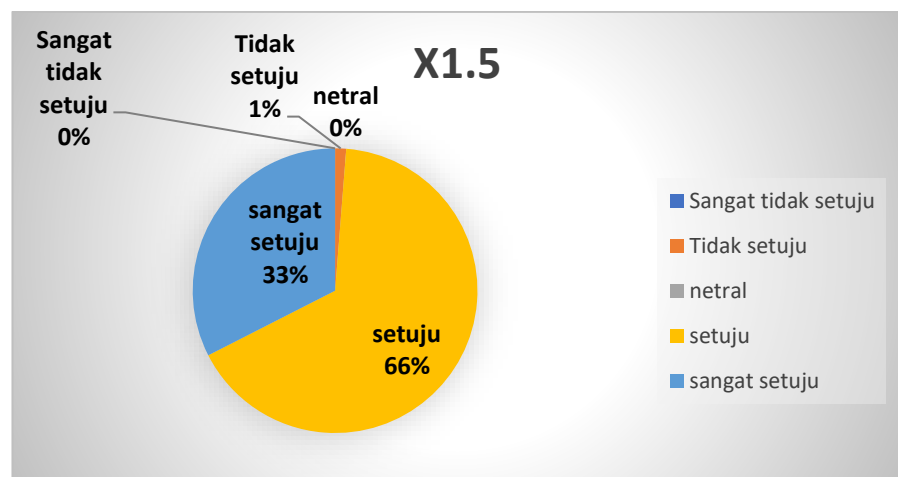
Gambar 4. 8 Pergerakan musim kemarau dan musim hujan dapat mempengaruhi kalender tanam (X1.4)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban sangat setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 59%. Hasil ini mengatakan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang sangat setuju dengan pernyataan pergerakan musim kemarau dan musim hujan dapat mempengaruhi kalender tanam.

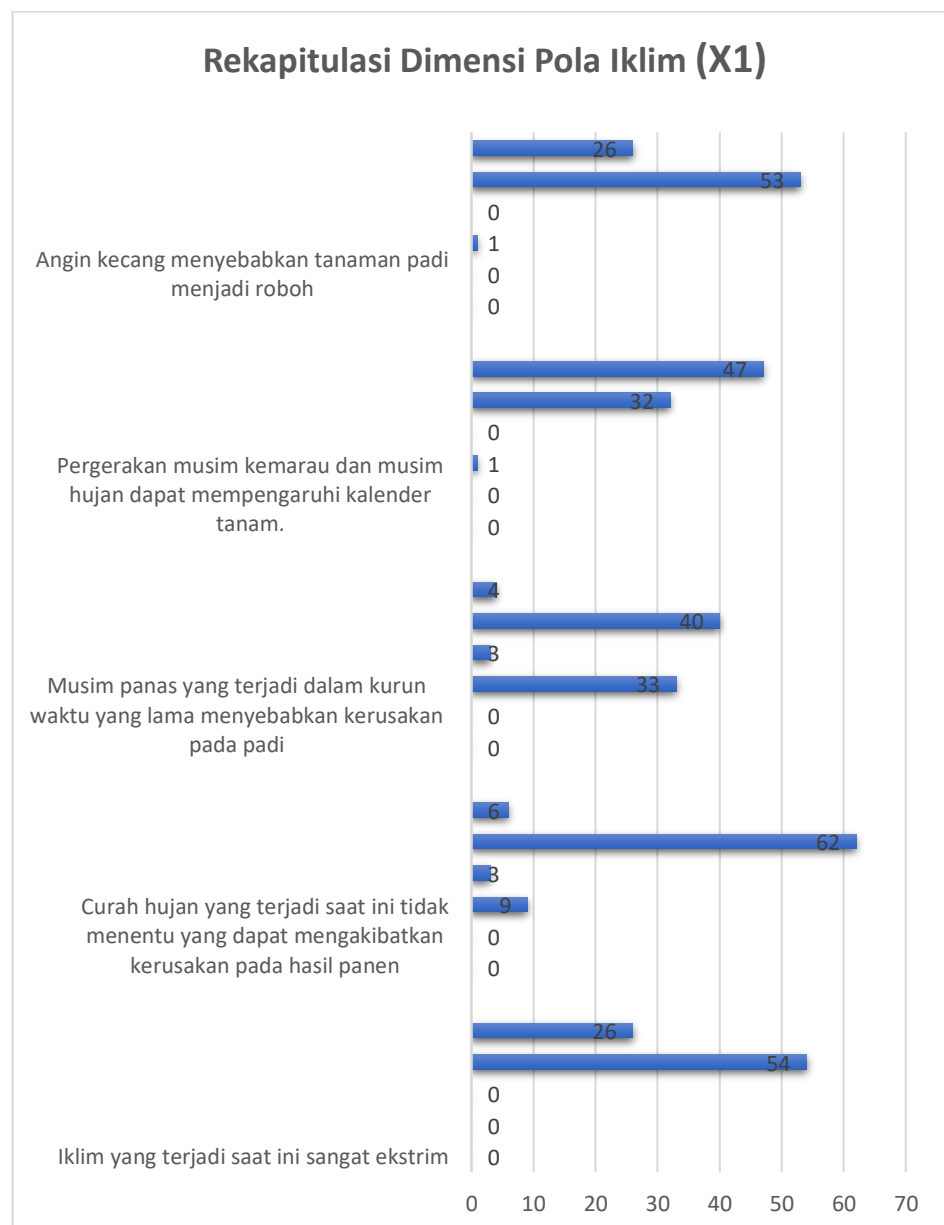
Gambar 4. 9 Angin kencang menyebabkan tanaman padi menjadi roboh(X1.5)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 66% . Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan angin kencang menyebabkan tanaman padi menjadi roboh.

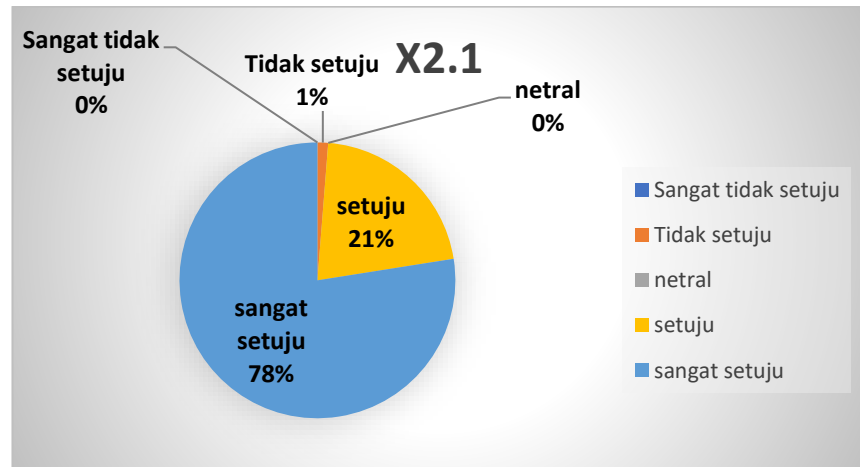
Gambar 4. 10 Rekapitulasi dimensi pola iklim (X1)



Sumber: Penulis Tahun 2023

b. Pernyataan Responden Terhadap Variabel Hama (X2)

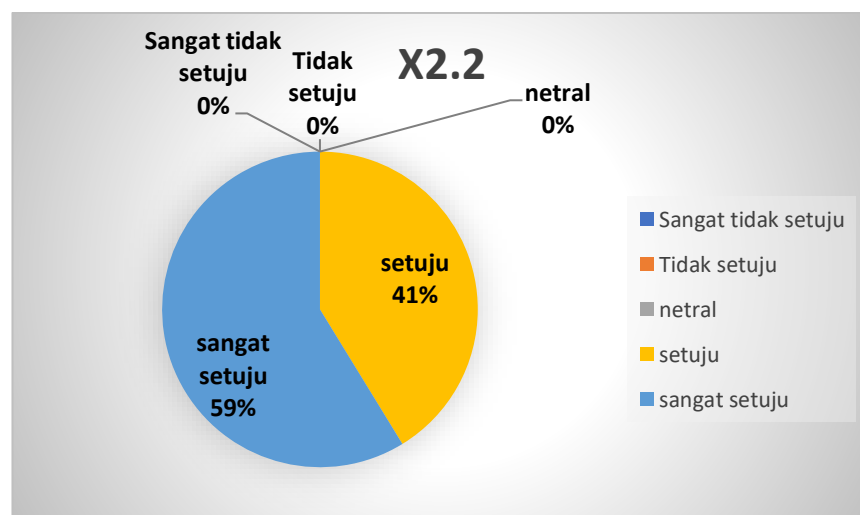
Gambar 4. 11 Hama tikus sangat berdampak bagi Tanaman kami (X2.1)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban sangat setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 78%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan hama tikus sangat berdampak bagi tanaman kami.

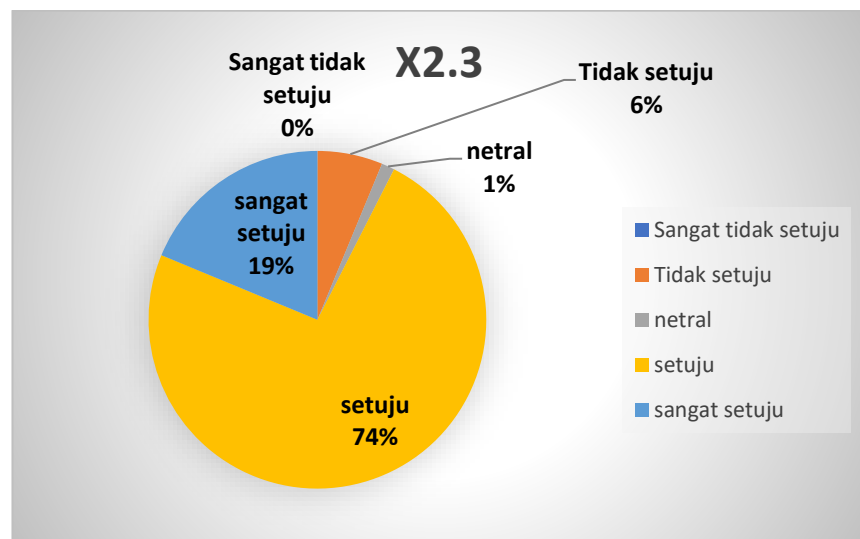
Gambar 4. 12 Hama burung yang sangat berpengaruh terhadap hasil panen(X2.2)



Sumber: Penulis Tahun 2023

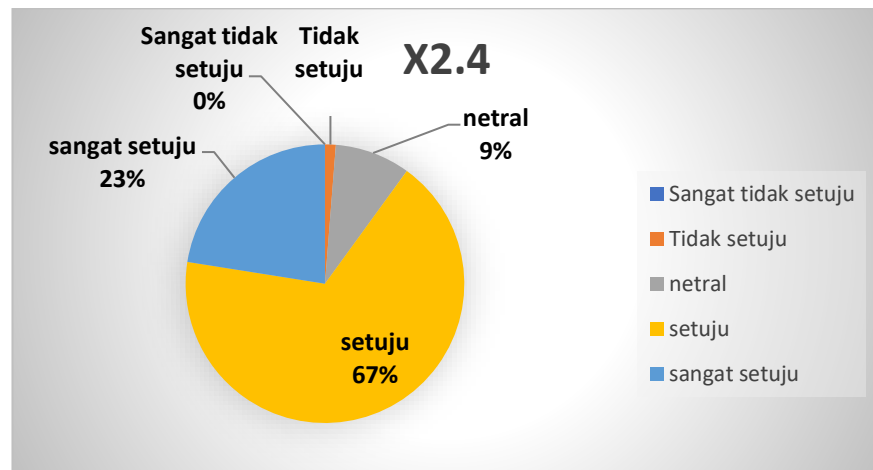
Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban sangat setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 59%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat didesa sungai musang sangat setuju dengan pernyataan hama burung yang sangat berpengaruh terhadap hasil panen.

Gambar 4. 13 Walang sangit merupakan hama yang sering dijumpai ditanaman padi saya(X2.3)



Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 74%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan walang sangit merupakan hama yang sering dijumpai ditanaman padi saya

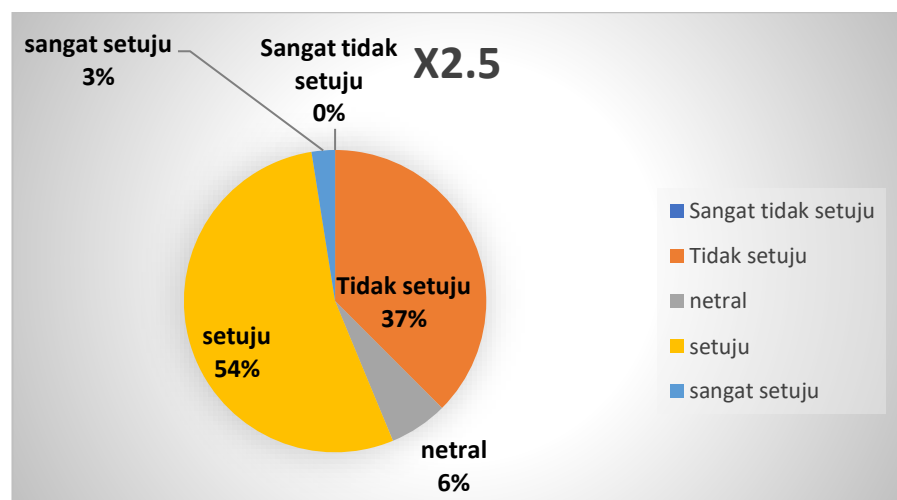
Gambar 4. 14 Meningkatnya populasi hama pada tanaman padi saat ini(X2.4)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 67%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Deesa Sungai Musang setuju dengan pernyataan meningkatnya populasi hama pada tanaman padi saat ini.

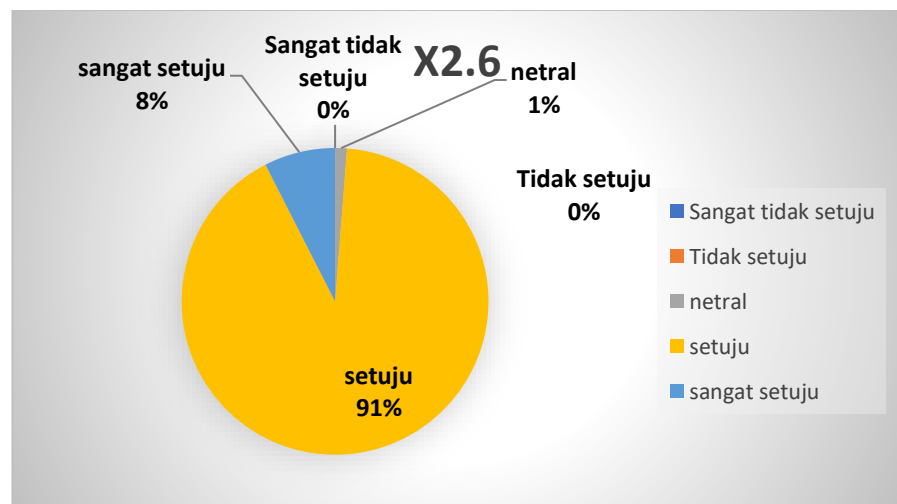
Gambar 4. 15 pastisida atau obat pembasmi hama membantu mengurangi kerusakan pada hasil panen yang disebabkan oleh hama.(X2.5)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 54%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan pastisida atau obat pembasmi hama membantu mengurangi kerusakan pada hasil panen yang disebabkan oleh hama.

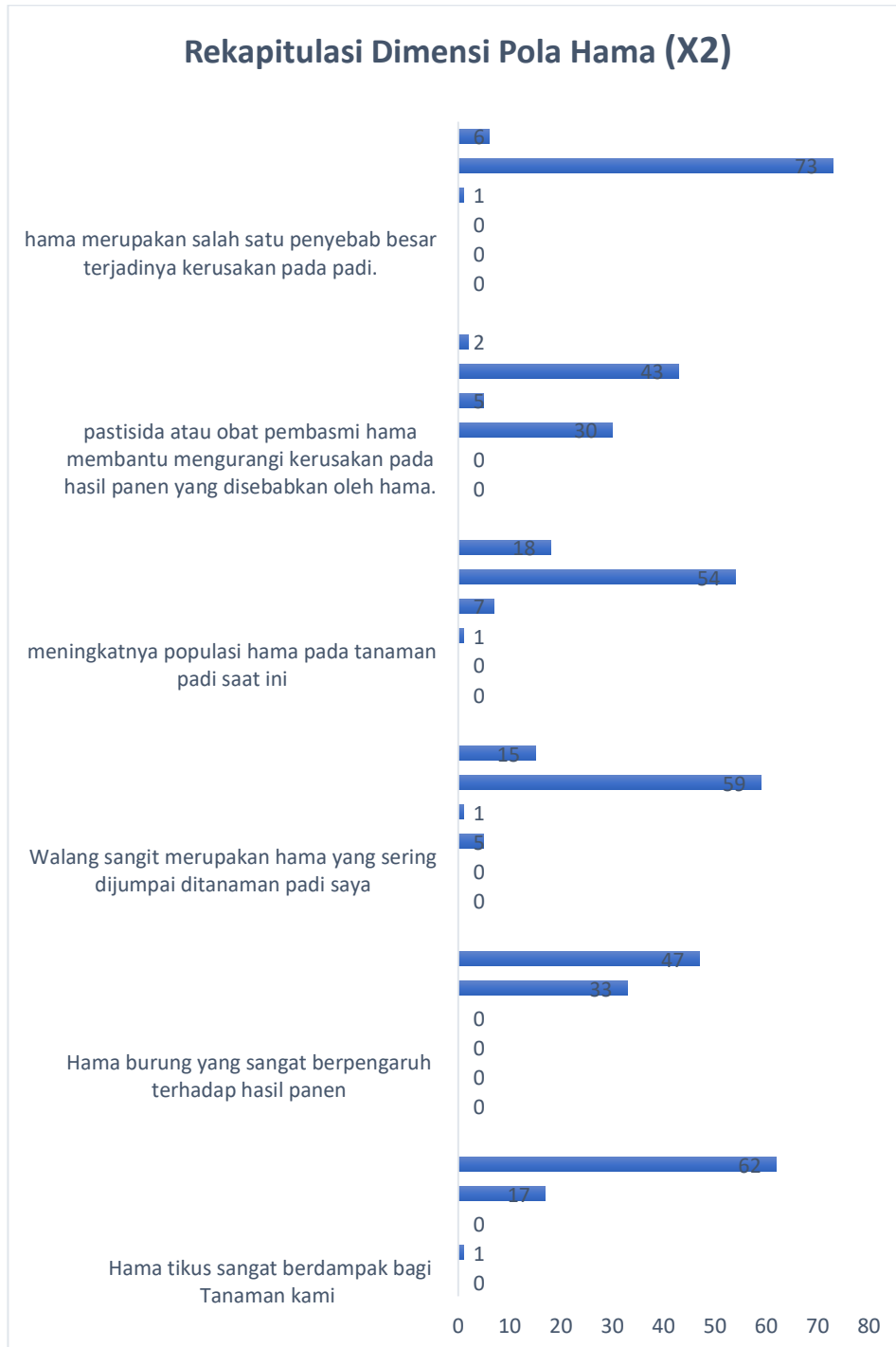
Gambar 4. 16 hama merupakan salah satu penyebab besar terjadinya kerusakan pada padi(X2.6)



Sumber: Penulis Tahun2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar91%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakt desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan hama merupakan salah satu penyebab besar terjadinya kerusakan pada padi.

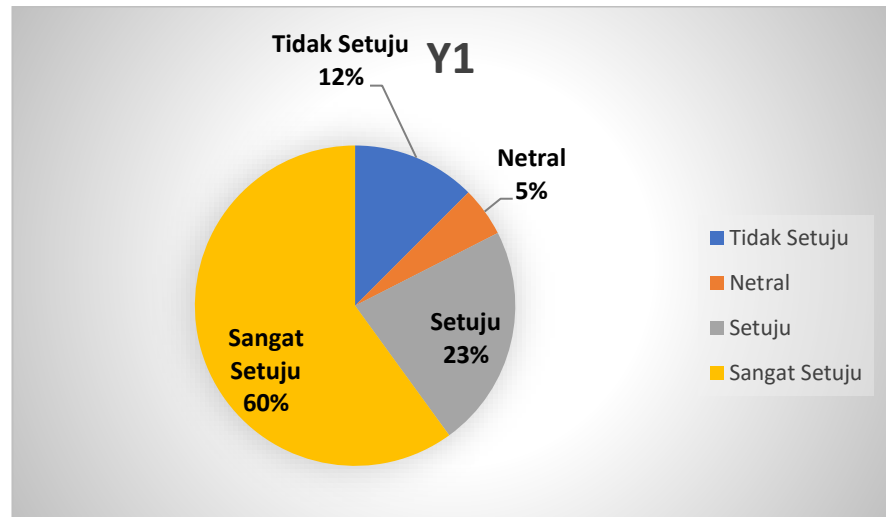
Gambar 4. 17 ekapitulasi Dimensi Pola Hama(X2)



Sumber: Penulis Tahun 2023

c. Pernyataan Responden Pendapatan Petani padi (Y)

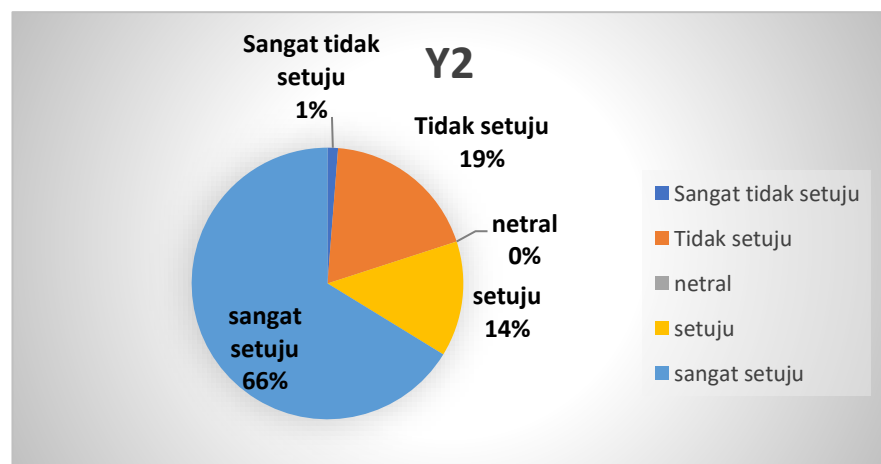
Gambar 4.18 | jumlah hasil panen padi tahun lalu mengalami penurunan



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban sangat setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 60 %. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang sangat setuju dengan pernyataan jumlah hasil panen padi tahun lalu mengalami penurunan.

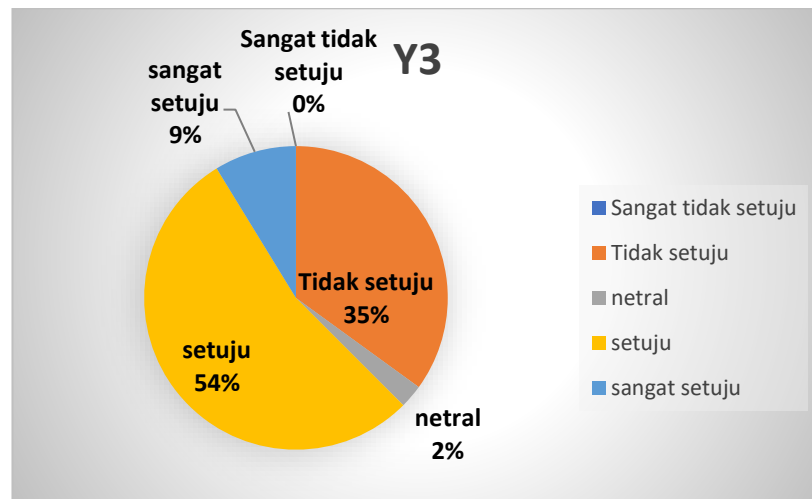
Gambar 4.19 | Lahan yang digarap milik sendiri(Y2)



Sumber : Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban Sangat setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 66%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang sangat setuju dengan pernyataan lahan yang digarap milik sendiri.

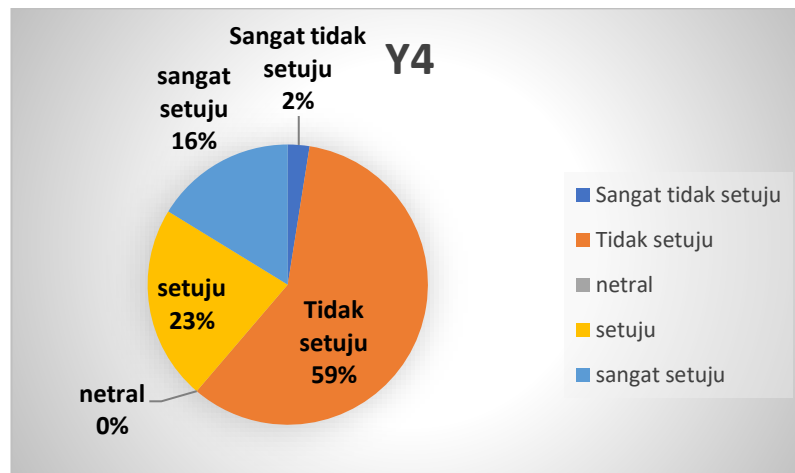
Gambar 4.20 1 Modal yang digunakan pada tahun ini lebih banyak(Y3)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 54%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang tidak setuju dengan pernyataan modal yang digunakan pada tahun ini lebih banyak.

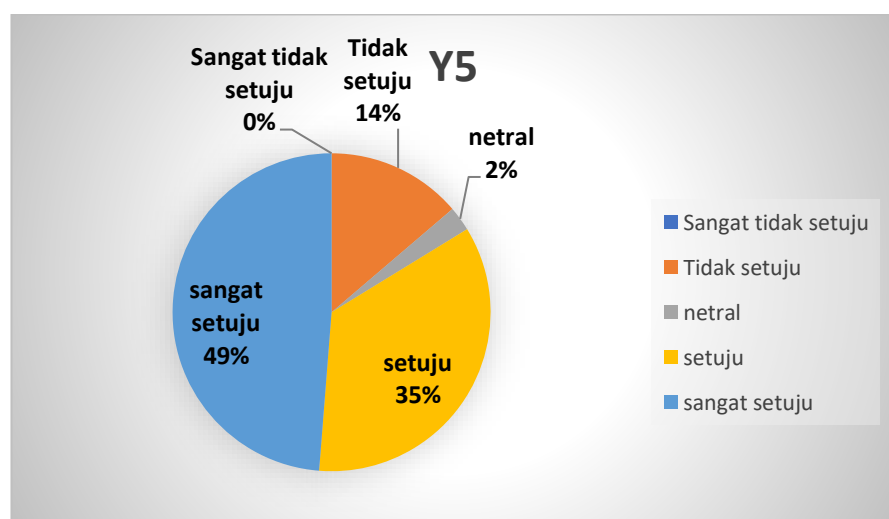
Gambar 2.21 Pendapatan yang didapat selama satu musim panen lebih dari 20 juta Rupiah (Y4)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban tidak setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 59%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang sangat setuju dengan pernyataan pendapatan yang didapat selama satu musim panen lebih dari 20 juta Rupiah.

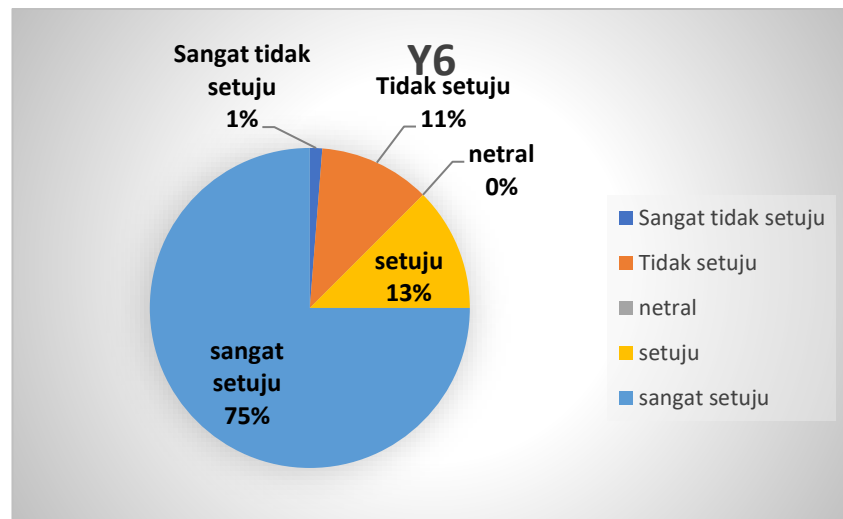
Gambar 2.22 Pendapatan tahun lalu mengalami penurunan (Y5)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan diagram diatas dapat dikatakan bahwa tanggapan sangat setuju lebih banyak dibandingkan dengan tanggapan lainnya yaitu sebesar 49%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang sangat setuju dengan pernyataan pendapatan tahun lalu mengalami penurunan .

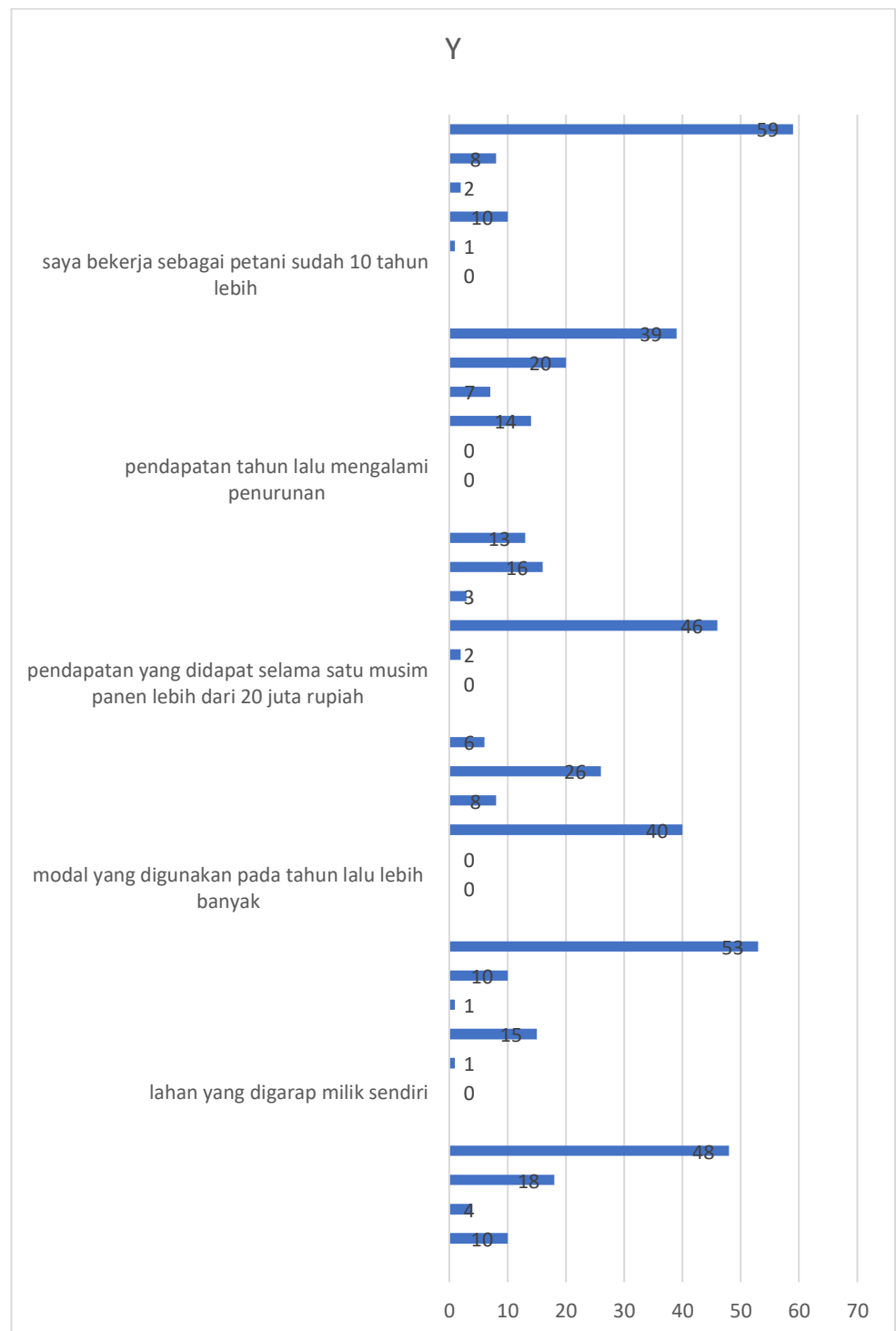
Gambar 2.23 Saya bekerja sebagai petani sudah 10 tahun lebih (Y6)



Sumber: Penulis Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, responden lebih cenderung memilih jawaban sangat setuju dibandingkan jawaban lainnya yaitu sebesar 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Musang setuju dengan pernyataan saya bekerja sebagai petani sudah 10 tahun lebih.

Gambar 2.24 Rekapitulasi Dimensi Pola Pendapatan Petani Padi (Y)



Sumber: Penulis Tahun 2023

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas data menggambarkan seberapa akurat suatu alat survei dalam mengukur variabel laten. Dengan kata lain, efektivitas sarana menunjukkan seberapa akurat variabel manifes saat mengukur variabel laten. Validitas karena itu terutama untuk tujuan tertentu dan pada dasarnya tidak dapat diterima. Ukuran yang diharapkan berhasil untuk variabel A di tempat A belum tentu berhasil bila digunakan di tempat B meskipun variabelnya adalah A. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan variabel laten harus menguji validitas instrumen penelitian. Seluruh responden dilakukan uji validitas, koefisien korelasi product moment ditentukan dari hasil perhitungan, dan nilai R_{hitung} dibandingkan dengan tabel product moment R_{tabel} . Dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kondisi untuk menguji apakah suatu variabel dianggap valid meliputi:

- a. Nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05
- b. Df (*degree of freedom*) = $80 - 2 = 78$ memberikan nilai $R_{tabel} = 0,3610$
- c. Setiap elemen pernyataan indikator dinyatakan valid jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan nilainya positif.

Hasil uji validitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

| No | Variabel | Item | Validitas | | |
|----|----------------------------|------|---------------------|--------------------|-------|
| | | | R _{hitung} | R _{tabel} | Ket |
| 1. | Iklim(X1) | X1.1 | 0,640 | 0,361 | Valid |
| | | X1.2 | 0,682 | 0,361 | Valid |
| | | X1.3 | 0,768 | 0,361 | Valid |
| | | X1.4 | 0,668 | 0,361 | Valid |
| | | X1.5 | 0,516 | 0,361 | Valid |
| 2. | Hama (X2) | X2.1 | 0,703 | 0,361 | Valid |
| | | X2.2 | 0,651 | 0,361 | Valid |
| | | X2.3 | 0,490 | 0,361 | Valid |
| | | X2.4 | 0,638 | 0,361 | Valid |
| | | X2.5 | 0,426 | 0,361 | Valid |
| | | X2.6 | 0,582 | 0,361 | Valid |
| 3. | Pendapatan Petani Padi (Y) | Y1 | 0,420 | 0,361 | Valid |
| | | Y2 | 0,773 | 0,361 | Valid |
| | | Y3 | 0,578 | 0,361 | Valid |
| | | Y4 | 0,601 | 0,361 | Valid |
| | | Y5 | 0,558 | 0,361 | Valid |
| | | Y6 | 0,708 | 0,361 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Dari tabel data menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel (0,361). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua item tersebut valid berdasarkan hasil uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran variabilitas tanggapan di seluruh uji coba konseptual berulang. Reliabilitas menekankan apakah jawaban responden konsisten dan stabil. Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, ketergantungan, dan stabilitas, tetapi ide dasar di balik konsep keandalan⁷⁴ adalah seberapa andal hasil operasi pengukuran. Pengukuran koefisien alpha cronbach digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis reliabilitas dengan Cronbach-alpha digunakan dalam pengukuran untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel, menurut Wiratna Sujerweni (2014) kuesiner dikatakan reliabel jika nilai cronbach-alpha > 0,6. Hasil dari uji reabilitas dalam penelitian dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics, bisa dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Realibility

| Variabel | Alpha Cronbach | Nilai Standar Realibility | Keterangan |
|------------|----------------|---------------------------|------------|
| Iklim (X1) | 0,659 | 0,60 | Reliabel |
| Hama(X2) | 0,625 | 0,60 | Reliabel |

| | | | |
|--|-------|------|----------|
| Hasil Panen Padi dan Pendapatan Masyarakat (Y) | 0,647 | 0,60 | Reliabel |
|--|-------|------|----------|

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

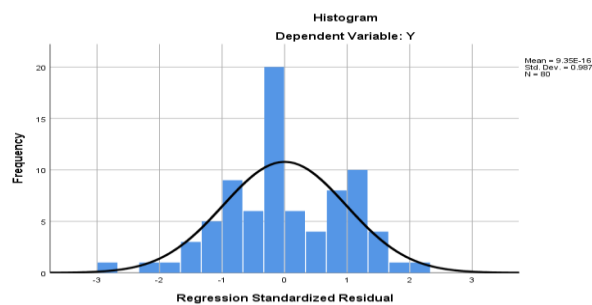
Dari uji reliabilitas diperoleh yaitu semua nilai dari hasil variabel X1, X2, dan Y seluruhnya menghasilkan nilai alpha Cronbach $> 0,6$. Yang artinya semua instrumen pada penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang menentukan apakah variabel bebas (X) dan/atau variabel terikat (Y) berdistribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas ini melihat nilai residual. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas:

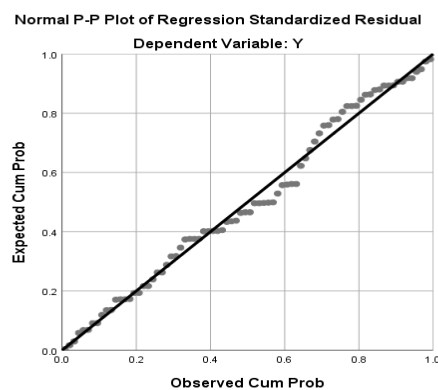
Gambar 2.25 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas histogram yang menunjukkan kurva berbentuk gunung, dapat disimpulkan bahwa pola tersebut normal. Pada gambar 4.27 Anda dapat melihat bahwa kurva membentuk gunung di sana. Hal ini berarti bahwa data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal.

Gambar 2.26 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Hasil dalam uji normalitas P-Plot bisa dilihat dari gambar 4.28 di atas menghasilkan titik-titik mengikuti garis diagonal yang artinya bahwa pola berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

| | Kolmogorov Smirnov | | |
|---------------------------|--------------------|----|--------------|
| | Statistik | N | Signifikansi |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,05 | 80 | 0,200 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Jika nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 berarti residual berdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil 0,200 yang berarti berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model bisa dikatakan baik apabila tidak memiliki gejala multikolinearitas. Ada dua keputusan yang harus dibuat untuk menentukan apakah ada multikolinearitas, yaitu :

- 1) Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF (*varian inflation factor*) jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya ketika nilai VIF melebihi 10 maka terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Pengujian dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak adanya multikolinearitas. Di sisi lain, multikolinearitas terjadi ketika toleransi kurang dari 0,10.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|------------|-----------|-------|------------------|
| Iklim (X1) | 0,990 | 1,010 | Tidak ada gejala |
| Hama (X2) | 0,990 | 1,010 | Tidak ada gejala |

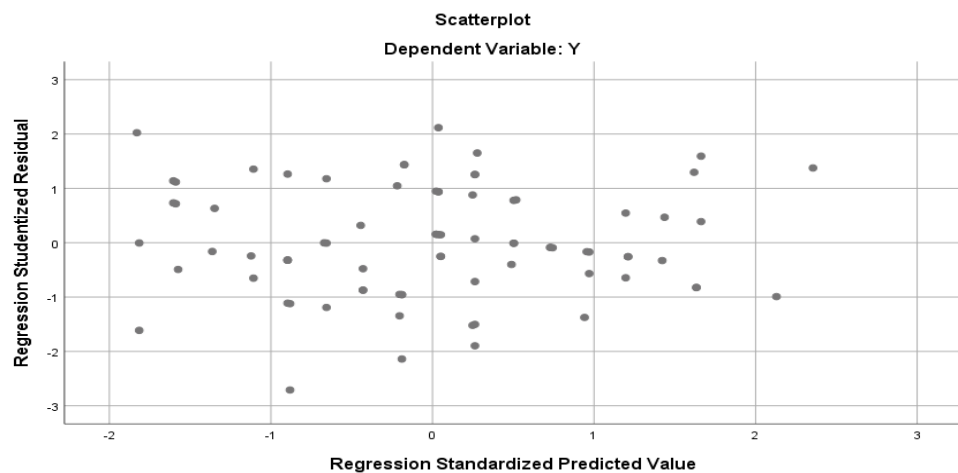
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Sekor tolerance $0,990 > 0,10$ dan nilai VIF $1,010 < 10$ dengan uji multikolinearitas keduanya berarti tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dilakukan dengan menganalisis antar varians dari satu residual ke residual resesif lainnya dalam model regresi agar tidak ada kesamaan. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode scatterplot yang mengkaji titik-titik yang terdistribusi di atas dan di bawah nol pada sumbu y. Metode kedua adalah tes gletser. Metode ini dilakukan dengan regresi variabel independen menggunakan residual absolut. Jika uji Glacier memiliki nilai sig $> 0,055$ artinya bisa dibilang tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dikatakan mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 2.27 Uji Heterokedastisitas dilihat dari Scatterplot Y



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Hasil uji heteroskedastisitas scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Artinya model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas, sehingga dapat diasumsikan bahwa model regresi layak digunakan..

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glanjer

| Variabel | Signifikan | Keterangan |
|------------|------------|------------------|
| Iklim (X1) | 0,300 | Tidak ada gejala |
| Hama (X2) | 0,982 | Tidak ada gejala |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas memakai uji glanjer, output menunjukkan tidak terdapatnya hubungan signifikan antara variabel-variabel pada nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan Sig lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan model ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan agar mengetahui pengaruh variabel bebas faktor eksternal iklim (X1) dan hama (X2), dan variabel terikatnya adalah hasil dan pendapatan padi (Y). Dari analisis regresi berganda bisa dilihat apakah arah hubungan antara variabel tersebut memiliki nilai yang positif atau negatif, dan apakah nilainya mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus untuk regresi berganda sebagai berikut, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = Konstanta

b = koefisien regresi

e = eror / variabel pengganggu

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|
| | B |
| (constant) | 36.627 |
| Iklim | -0,405 |
| Hama | -0,196 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 36,627 - 0,405 X_1 - 0,196 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil regresi linear diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah nilai positif 36.627. Tanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel bebas dan terikat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai semua variabel independen yaitu iklim (X1) dan hama (X2) adalah 0 persen atau tidak berubah. Jadi hasil padi dan nilai pendapatan masyarakat adalah 36.627.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel iklim (X1) sebesar -0,405. Nilai ini menunjukkan pengaruh negatif (berbalik) antara variabel X1 dan Y. Hal ini dapat dijelaskan bahwa X1 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,405. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi untuk faktor eksternal hama (X2) adalah - 0,196. Dari Hasil itu menunjukkan pengaruh negatif (berbalik) dari variabel independen X2 dengan variabel dependen. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen X2 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,196. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing (parsial) variabel bebas (iklim dan hama) terhadap variabel terikat (hasil panen padi dan pendapatan daerah).

Hipotesis adalah:

H1 : Yaitu faktor eksternal Iklim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani di desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kab. Banjar.

H2 : Yaitu faktor eksternal Hama secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

H3 : Yaitu faktor eksternal Iklim dan Hama, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

Ho : yaitu faktor eksternal Iklim dan Hama tidak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar

Kriteria pengujian:

Dengan *Level Of Significant* (α) = 0,05

Degree Of Freedom (df) t tabel = t ($\alpha / 2$, : n-k-1)

= t (0,05/2, : 80-2-1)

= t (0,025, :77)

$$= 1,99125$$

Berikut hasil uji T menggunakan IBM SPSS statistics sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji T

| Model | T _{hitung} | T _{tabel} | Sig |
|-----------|---------------------|--------------------|-------|
| Iklm (X1) | -2,590 | 1,991 | 0,011 |
| Hama (X2) | -1,282 | 1,991 | 0,204 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

- 1) Diketahui nilai Sig pengaruh faktor eksternal iklim terhadap variabel Y. Ini sama dengan $0,011 < 0,05$ dan nilai t-hitung adalah $-2,590 < 1,991$, sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Artinya ada pengaruh antara faktor eksternal X1 dan variabel Y.
- 2) Diketahui nilai Sig untuk dampak faktor variabel hama terhadap variabel Y adalah $0,204 > 0,05$ dan nilai t adalah $-1,282 < 1,991$, sehingga dapat dikatakan H2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara X2 dan Y.

b. Uji F (simultan)

Uji-F bertujuan untuk menguji secara simultan atau bersama-sama faktor variabel iklim dan hama yang mempengaruhi pendapatan petani padi. Kreteria pengujian:

Dengan *Level Of Significant* (α) = 0,05

Degree Of Freedom (df) t tabel = F (K, :n-k)

$$= F (2, : 80-2,)$$

$$=F(2, :78) = 3,114$$

Berikut hasil uji f menggunakan IBM SPSS statistics sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil uji F

| Model | F _{hitung} | F _{tabel} | Sig |
|------------|---------------------|--------------------|-------|
| Regression | 4,550 | 3,114 | 0,014 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Dari tabel diatas sig dari pengaruh simultan faktor eksternal X1 dan X2 adalah $0,014 < 0,05$, dan nilai F hitungnya adalah $4,550 > 3,114$, sehingga dapat dikatakan H3 diterima, yang berarti bahwa faktor eksternal X1 dan X2 bekerja secara bersamaan atau bisa dikatakan berpengaruh secara simultan.

c. Uji koefisien Determinasi (R²)

Tujuan pengujian koefisien determinasi (R²) adalah untuk mengetahui seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 . Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.(Ghozali, 2012) berikut hasil uji koefisien determinasi R²:

Tabel 4. 9 Hasil uji koefisien Determinasi (R^2)

| Model | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|
| 1 | 0,082 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,082 yang artinya bahwa pengaruh faktor eksternal X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 8,2%

C. Analisis Data

1. Pengaruh Faktor Eksternal Iklim Secara Parsil terhadap Pendapatan Petani Padi.

Hasilnya menunjukkan bahwa faktor eksternal iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil panen dan pendapatan masyarakat. Dari hasil uji T hitung faktor eksternal iklim sebesar -2,590, yang mana lebih besar dari T tabel 1,991. Dari hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwasanya faktor eksternal iklim berpengaruh terhadap hasil panen padi dan pendapatan masyarakat secara parsial. Hal ini sejalan dengan referensi saya yaitu penelitian Getmi Nuraisah dan Rani Ardriani Budi Kusumo (2019) dengan judul “ Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Padi Di Desa Wanguk Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. “penelitian tersebut menemukan bahwa perubahan iklim berdampak pada petani dengan mengurangnya hasil panen, meningkatkan serangan OPT, meningkatkan risiko gagal panen, dan berkurangnya pendapatan petani.”

Faktor eksternal iklim merupakan salah satu penyebab terjadinya kerusakan pada tanaman padi yang mana itu dapat mengakibatkan penurunan hasil panen dan menurunkan pendapatan masyarakat petani padi. Dampak dari iklim sendiri yaitu terjadinya musim panan dan musim hujan yang tidak menentu yang dapat mengakibatkan air sungai menjadi asin yang dapat merusak tanaman padi. Akibat dari perubahan iklim ini juga dapat berpengaruh kepada kalender tanam. Iklim yang tidak menentu dapat mengakibatkan curah hujan dan angin kencang yang dapat mengakibatkan tanaman padi yang sudah berbuah akan roboh dan jika terendam air maka buah tersebut akan rusak.

Dapat disimpulkan bahwa perubahan iklim dapat dikatakan sebagai tantangan terbesar dalam sektor pertanian. Apabila iklim mengalami perubahan itu dapat mempengaruhi berbagai aspek lingkungan seperti mengalami banjir, angin topan, kekeringan, curah hujan yang tidak dapat diprediksi, air sungai yang menjadi asin dan efek negatif lainnya. Akibat dari efek negatif itu petani mengalami penurunan hasil panen sehingga secara langsung pendapatan petani mengalami penurunan.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Hama Secara Parsial terhadap Pendapatan Petani Padi.

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa faktor eksternal hama tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi. Hal ini terlihat dari nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai $-1,282 < 1,991$. Jadi H_{a2} dikatakan

ditolak. Artinya faktor eksternal hama tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi.

3. Pengaruh Faktor aeksternal Iklim dan Hama Secara Simultan terhadap Pendapatan Petani Padi.

Hasil penelitian diatas menerangkan bahwa faktor eksternal iklim dan hama secara simultan berpengaruh pada pendapatan petani padi. Ini berarti H_{a3} diterima. Hasil ini dapat dikonfirmasi dalam hasil uji-F. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,550 > 3,114$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal iklim dan hama secara simultan mempengaruhi pendapatan petani padi.

Faktor eksternal Iklim dan hama berpengaruh secara bersama- sama terhadap pendapatan petani padit. Iklim dan hama merupakan penyebab terjadinya kerusakan pada tanaman padi, dimana iklim yang sangat ekstrim pada saat ini membuat musim kemarau dan musim hujan menajdi tidak menentu. Akibat dari perubahan iklim yang tidak menentu adalah air sungai menjadi asin itu salah satu penyebab kerusakan pada padi, akibat lain dari perubahan iklim adalah angin kencang saat musim hujan yang dapat mengakibatkan tanaman padi menjadi roboh dan itu dapat merusak padi tersebut, dan akibat lain dari perubahan iklim yaitu mengakibatkan perputaran kalender tanam.

Hama merupakan serangan organisme tanaman yang mengakibatkan kerusakan pada hasil panen padi, hama yang sering dijumpai pada petani padi diDesa Sungai Musang adalah seperti tikus pada musim tanam. Pada

tahun ini tikus merupakan keluhan sebagian besar masyarakat petani padi disana, karena sebagian besar masyarakat disana mengalami kerusakan tanaman karena tidak sempat tumbuh besar tanaman mereka sudah dimakan oleh tikus tersebut sehingga mereka harus menanam kembali tanaman tersebut. hal tersebut dapat merugikan waktu dan juga dana bagi mereka karena harus menanam kembali tanaman mereka dan akibatnya musim panen mereka mengalami kemunduran. Selain hama tikus masyarakat desa juga mengalami gangguan hama burung pada saat musim panen yang mengakibatkan kurangnya hasil panen. Walang sangitatau sering disebut hampangau oleh masyarakat desa itu juga merupakan hama yang sering ditemui di tanaman padi yang dapat mengakibatkan bulir padi tidak sempurna atau bahkan menjadi hampa.

Perubahan iklim dan gangguan hama pada tanaman padi mengakibatkan hasil panen menurun. Di Desa Sungai Musang sebagian masyarakatnya mengalami kerusakan pada hasil panen dan mengakibatkan pendapatan mereka berkurang. Bagi masyarakat yang memiliki jumlah lahan sedikit dan lahan yang rendah penurunan hasil panen ini sangat berdampak bagi mereka.

Pendapatan merupakan hasil dari usaha yang didapatkan oleh masyarakat pada kurun waktu tertentu untuk dipakai dalam kebutuhan hidup. Pada dasarnya dalam kehidupan manusia memiliki kewajiban untuk berusaha mencapai hasil dan pendapatan yang memenuhi kebutuhan vitalnya. Dalam islam bekerja adalah satu hal kewajiban kemanusiaan.

Islam adalah agama yang memberikan kebebasan orang untuk memilih pekerjaannya yang mereka sukai dan kuasai. Ada banyak petunjuk pada ayat-ayat Al-Qur'an bagi kita agar berusaha meningkatkan penghasilan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebutuhan hidup. Salah satu ayatnya adalah QS. An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : *Barangsiapa mengerjakankebijakan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.* QS. Al-Nahl 97 (*Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, 2018)

Dalam islam mewajibkan orang untuk bekerja dan meningkatkan kehidupan mereka dan tidak merasakan kekurangan sedikit pun. Dalam ayat ini, apa yang Allah perintahkan dijelaskan dengan jelas. Semua orang berusaha untuk bekerja dan mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup.